

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang, termasuk sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang diandalkan untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi nasional, karena sektor pertanian terbukti mampu menunjang pemulihan ekonomi bangsa dan di harapkan mampu memberikan pemecahan permasalahan sebagian besar penduduk Indonesia. Kegiatan pokok dan sumber pendapatan utama masyarakat, khususnya masyarakat di pedesaan, masih tergantung pada sektor pertanian. Hal ini dapat diartikan bahwa kehidupan dari sebagian besar rumah tangga tergantung pada sektor ini. (Anton dan Marhawati, 2016:107)

Jagung merupakan salah satu komoditas utama tanaman pangan, yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian Nasional. Komoditas ini mempunyai multiguna, baik untuk konsumsi langsung maupun sebagai bahan baku utama industry pakan serta industri pangan. pentingnya peranan komoditi jagung terhadap perekonomian Nasional yang telah menempatkan jagung sebagai kontributor terbesar kedua terhadap produk Domestik Bruto (PDB) setelah padi dalam subsesktor tanaman pangan. Hampir seluruh bagian tanaman jagung mempunyai potensi nilai ekonomi, buah jagung pipilan sebagi produk utamanya merupakan bahan baku utama industri pakan, selain dapat dikonsumsi langsung dan sebagai bahan bahan baku industri pangan, batang, kelobot dan tongkolnya dapat di pakai sebagai pakan ternak dan pemamfaatan lainnya, demikian juga halnya dengan bagian lainnya jika dikelola dengan baikbepotensi mempunyai nilai ekonomi yang cukup menarik. (Sidabutar dkk, 2012:2)

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu Provinsi yang memegang peranan Penting dalam produksi jagung nasional. Hal ini di dukung sebagian besar Mata pencahrian penduduk adalah bertumpu pada sektor pertanian. Tanaman jagung telah di budidayakan di beberapa daerah di Provinsi Gorontalo seperti Kabupaten

Gorontalo, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Gorontalo Utara, Kabupaten Bone Bolango, dan Kota Gorontalo, dengan luas panen jagung 129.131 Ha yang memproduksi jagung mencapai 649.512 Ton. Hal ini menjadi perhatian Pemerintah Provinsi Gorontalo (Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2016)

Kebutuhan jagung dalam negeri untuk pakan sudah mencapai 4,9 juta ton pada tahun 2005 dan menjadi 6,6 juta ton pada tahun 2009 (Direktor jenderal tanaman pangan 2009). Produksi jagung Gorontalo tahun 2010 sebanyak 674.193 ton, sedangkan angka sementara (ASEM) produksi jagung periode Januari-April 2011 di perkirakan sebanyak 285.339 ton. Selain sebagai makanan pokok, jagung merupakan bahan baku makana ternak. Meningkatkan tinggkat konsumsi jagung di Indonesia terus meningkat jumlah penduduk Indonesia. Merupakan bahan dasar/bahan olahan untuk minyak goreng, tepung maizena, ethanol, asam organic, makanan kecil dan industri pakan ternak. Pakan ternak untuk unggas membutuhkan jagung sebagai komponen utama sebanyak 51,40%.

Kabupaten Bone Bolango merupakan daerah di Provinsi Gorontalo yang mengandalkan sektor pertanian sebagai salah satu yang mempunyai peranan penting dalam perekonomiannya. Dimna penduduk yang bekerja di sektor ini sebanyak 28,43 % dan memberikan share 39,75 % dalam pembentukan angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sektor pertanian yang memiliki perans salah satunya adalah tanaman jagung. Sebagian petani menjadikan tanaman jagung sebagai tanaman pokok yang di usahakan.

Kecamatan Suwawa adalah salah satu sentra unggulan penghasil jagung di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo memiliki luas 358,8 Ha dan potensi produksi jagung paling besar di bandingkan dengan Kecamatan lain di Kabupaten Bone Bolango yaitu dengan luas panen 358,8 Ha yang memproduksi jagung mencapai 1398,47 Ton.(Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan 2017)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat adalah:

1. Bagaimana tingkat pendapatan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango?
2. Bagaimana kontribusi pendapatan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis tingkat pendapatan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango?
2. Mengetahui kontribusi pendapatan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango?

D. Manfaat

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa, sebagai wahana penambah pengetahuan dan konsep keilmuan khususnya tentang pendapatan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.
2. Untuk masyarakat, dapat menjadikan salah satu usaha mandiri yang akan meningkatkan pendapatan rumah tangga keluarga dan masyarakat di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.
3. Untuk pemerintah, dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui tingkat pendapatan petani jagung di Kabupaten Bone Bolango khususnya di Kecamatan Suwawa.